

MATA KULIAH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (2 SKS) Mustofa, S.S.I., M.I.Kom.



- . Pengertian Agama Islam
- 2. Ruang Lingkup Agama Islam
- 3. Karakter Agama Islam
- 4. Fungsi Agama Islam
- 5. Tujuan Agama Islam

A. Pengertian Agama Islam

Secara bahasa kata "Islam" berasal dari kata "Sallama" yang berarti selamat, dan bentuk mashdar dari kata "aslama" yang berarti taat, patuh, tunduk dan berserah diri. Dalam hal ini menandakan bahwa umat Islam termasuk seseorang yang ikhlas menyerahkan dan menggantungkan jiwa serta raganya hanya kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala.

Sedangkan secara istilah, Islam ialah tunduk, taat dan patuh kepada perintah Allah Subhanahu Wa Ta'ala seperti yang telah diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW sebagai Rasul utusan-Nya serta menyerah- kan diri sepenuhnya hanya kepada Allah Ta'ala. Secara umum yang dimaksud dengan agama Islam ialah agama yang diridhoi Allah, yang paling benar dan sempurna serta agama yang membawa rahmat bagi semesta alam. Allah SWT berfirman:



إِنَّ ٱلدِّينَ عِندَ ٱللَّهِ ٱلْإِسْلَامُ وَمَا ٱخْتَلَفَ ٱلَّذِينَ أُوتُوا الْحَتَلَفَ ٱلَّذِينَ أُوتُوا الْحَتَبَ إِلَّا مِنْ بَعَندِ مَا جَآءَهُمُ ٱلْعِلْمُ بَغْسَا بَيْنَهُمُ وَمَن يَكُفُرُ عِنْ يَا يَنِنَهُمُ أَلْعِلَمُ بَعْ اللّهِ عَلَى اللّهُ مَن يَكُفُرُ عِنْ اللّهُ مَن يَكُفُرُ عِنْ اللّهُ مَن يَكُفُرُ عِنْ اللّهُ مَن يَكُفُرُ عِنْ اللّهُ مَن يَكُفُرُ عَنْ اللّهُ مَن يَكُفُرُ عَنْ اللّهُ مَن يَكُفُرُ عَنْ اللّهُ مَنْ يَكُفُرُ عَلَيْ اللّهُ مَنْ اللّهُ مَن يَكُفُرُ عَنْ اللّهُ مَن يَكُفُرُ عَنْ اللّهُ مَن يَكُفُرُ عَنْ اللّهُ عَنْ اللّهُ مَنْ اللّهُ عَلَى اللّهُ عَنْ اللّهُ عَنْ اللّهُ عَنْ اللّهُ عَنْ اللّهُ عَنْ اللّهُ عَنْ اللّهُ عَلَيْ اللّهُ عَنْ اللّهُ عَلَيْ اللّهُ عَنْ اللّهُ عَنْ اللّهُ عَنْ اللّهُ عَنْ اللّهُ عَلَيْ اللّهُ عَنْ اللّهُ عَنْ اللّهُ عَلَيْكُ اللّهُ اللّهُ عَلَيْ اللّهُ عَلَيْ اللّهُ عَلْمُ اللّهُ عَلَيْكُ اللّهُ عَلْمُ اللّهُ عَلْمُ اللّهُ عَلَيْكُ اللّهُ عَلَيْكُ اللّهُ عَلَيْكُ اللّهُ عَلَيْكُ اللّهُ عَلَيْكُ اللّهُ عَلَيْكُ اللّهُ عَلْمُ اللّهُ عَلَيْكُ اللّهُ عَلَيْكُولِكُ اللّهُ عَلَيْكُولُ اللّهُ عَلَيْكُولِكُ اللّهُ عَلَيْكُولُ اللّهُ عَلَيْكُولِكُمْ اللّهُ عَلَيْكُولُ اللّهُ عَلَيْكُولُ اللّهُ عَلَيْكُمُ اللّهُ عَلَيْكُولُ اللّهُ عَلَيْكُولُ اللّهُ عَلَيْكُولُ اللّهُ عَلَيْكُولُ اللّهُ عَلَيْكُولُ اللّهُ عَلَيْكُمُ اللّهُ عَلَيْكُولُ اللّهُ عَلَيْكُولُ اللّهُ عَلَيْكُولُ الللّهُ اللّهُ عَلَيْكُ اللّهُ اللّهُ عَلَيْكُولُ اللّهُ عَلَيْكُولُ الللّهُ اللّهُ عَلَيْكُولُ اللّهُ اللّهُ اللللّهُ عَلَيْكُولُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ

"Sesungguhnya agama (yang diridhai) disisi Allah hanyalah Islam. Tiada berselisih orang-orang yang telah diberi Al Kitab kecuali sesudah datang pengetahuan kepada mereka, karena kedengkian (yang ada) di antara mereka. Barangsiapa yang kafir terhadap ayat-ayat Allah maka sesungguhnya Allah sangat cepat hisab-Nya." (QS. Ali-Imran: 19)

يَتَأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱدْخُلُواْ فِي ٱلسِّلْمِ كَآفَةً وَلَا يَتَأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱدْخُلُواْ فِي ٱلسِّلْمِ كَالْمَ عَدُوُّ مُّبِينٌ اللَّهُ مَا يَعُواْ خُطُورِتِ ٱلشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوُّ مُّبِينٌ اللَّهُ عَدُولًا فَي اللَّهُ عَدُولًا اللَّهُ الللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الللَّهُ اللللْهُ اللَّهُ الللْهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الللْهُ الللْهُ اللَّهُ الللْهُ الللْمُ اللَّهُ الللْمُ اللَّهُ الللْمُلْمُ اللَّهُ الللْمُ اللَّهُ اللَّهُ الللْمُ الللْمُ الللْمُ اللْمُلْمُ الللْمُ الللْمُ الللْمُلْمُ اللَّهُ اللْمُلْمُ الللْمُ الللْمُ اللَّهُ الللْمُ الللْمُ الللللّهُ اللَّهُ الللللْمُ الللْمُ اللل

"Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu." (Al-Baqarah: 208)

PENGERTEIAN Agama Islam Menurut Para Ahli:

Dr. A. Mukti Ali "Agama adalah kepercayaan akan adanya Tuan Yang Maha Esa dan hukum yang diwahyukan kepada utusan-NYA untuk kebahagiaan hidup manusia didunia dan Akhirat."

Musthofa Abdurrazik, "Agama adalah peraturan yang bertautan dengan keadaan yang suci."

Muhammad Natsir, "Agama adalah suatu kepercayaan dan cara hidup yang mengandung faktor- faktor antara lain kepercayaan dengan adanya tuhan sebagai sumber dari segala sumber hukumdan nilai hidup."

Mahmud Yunus, "Agama adalah hari kemudian, hari akherat, pada hari itu ada pengadilan yang seadil-adilnya yang mana hakimnya ialah tuhan Yang Maha Esa."

Putusan majelis ulama persatuan Islam, "Agama adalah wahyu ilahi yang diturunkan dari Allah kepada Rasul-NYA untuk disampaikan kepada manusia."

Ulama ahli hukum, "Agama adalah undang-undang yang lengkap yang diturunkan Allah kepada nabi dan Rosulnya untuk mengatur segala perikehi- dupan manusia."

Dapat disimpilkan agama adalah wahyu Allah yang diturunkan kepada para Rasul-Nya, untuk mengatur hubungan manusia dengan Tuhannya dan makhluk yang lainnya, untuk mencapai keselamatan, perdamaian, kehidupan yang bahagia dunia dan akhirat.

2. Ruang Lingkup Agama Islam

- 1). Aspek aqidah, yaitu aspek kredial atau keimanan terhadap allah dan semua yang difirmankan-Nya untuk diyakini
- 2). Aspek syariah, yaitu aturan-aturan allah yang mengatur hubungan manusia dengan Allah, sesama manusia, dan dengan alam semesta
- 3). Aspek akhlak, yaitu sikap-sikap atau prilaku yang nampak dari pelaksanaan aqidah dan syariah.



2. Ruang Lingkup Agama Islam

Ketiga aspek tersebut tidaklah berdiri sendiri-sendiri, tetapi menyatu membentuk kepribadian yang utuh pada diri seorang muslim. Hal ini diungkapkan secara tegas dalam firman Allah dalam surah Al- Baqarah, 2:208:

يَتَأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱدْخُلُواْ فِي ٱلسِّلْمِ كَآفَةً وَلَا يَتَأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱدْخُلُواْ فِي ٱلسِّلْمِ كَآفَةً وَلَا تَتَبِعُواْ خُطُورِتِ ٱلشَّلْيَطَانِ إِنَّهُ, لَكُمْ عَدُوُّ مُّبِينٌ اللَّهُ اللَّهُ عَدُوُّ مُّبِينٌ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَدُوُّ اللَّهُ الْمُعْلَى الْمُعْلَى الْمُعْلَى الْمُعْلَى الْمُعْلِمُ اللَّهُ الْمُعْلَقُولَ الْمُعْلَى الْمُعْلَقُ الْمُعْلَمُ الْمُعْلَقُ الْمُعْلَى الْمُعْلَقُلْمُ الْمُعْلَقُلْمُ الْمُعْلَقُ الْمُعْلَمُ الْمُعْلِمُ الْمُعْلَمُ الْمُعْلِمُ اللَّهُ الْمُعْلِي الْمُعْلَمُ الْمُعْلَمُ الْمُعْلِمُ الْمُعْلَمُ الْمُعْلَمُ الْمُعْلِمُ الْمُعْلَمُ الْمُعْلَمُ الْمُعْلَمُ الْمُعْلَمُ الْمُعْلَمُ الْمُعْلِمُ الْمُعْلِمُ الْمُعْلِمُ الْمُعْلِمُ الْمُعْلِ

"Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu." (Al-Baqarah: 208)

Antara aqidah, syariah, dan ahklak masing- masing saling berkaitan. Aqidah atau iman merupakan keyakinan yang mendorong seorang muslim untuk melaksanakan syariah. Apabila syariah telah dilaksanakan berdasarkan aqidah akan lahir akhlak. Oleh karena itu, iman tidak hanya ada didalam hati, tetapi ditampilkan dalam bentuk perbuatan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aqidah merupakan landasan bagi tegak berdirinya syariah dan akhlak adalah prilaku nyata pelaksanaan syariah.







Kesimpulan

Kesimpulan agama Islam adalah:

- 1. Islam adalah agama yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pedoman hidup manusia hingga akhir zaman.
- Inti ajaran Islam adalah mengajak manusia untuk beriman kepada Allah dan mengamalkan iman tersebut dalam ibadah, atau tiga aspek pokok (Aqidah, Syariah, Akhlak)
- 3. Karakteristik Agama Islam meliputi Rubaniyah, Insaniyah, Syamil Mutakamil, Al-Basathah, Keseimbangan dan lain-lain.
- 4. Fungsi Agama Islam adalah agama yang dapat membawa manusia kepada kehidupan yang lebih baik. Meliputi fungsi edukatif, penyelamat, perdamaian, control sosial, kreatif/inovarif, pemupuk rasa solideritas.
- 5. Islam adalah agama yang selalu mengatur untuk memelihara Agama, Jiwa, Akal, Keturunan, Harta. Agar selamat dunia dan akhirat.
- 6. Islam juga mengatur hubungan manusia dengan dirinya sendiri dan dengan orang lain.

